



KONSEP PENDIDIKAN

Imam Gunawan

PENDIDIKAN SEBAGAI SISTEM


- Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan menduduki posisi penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan berpengaruh pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat menentukan nasib bangsa.
- Dunia pendidikan tidaklah sebatas mengetahui ilmu dan memahaminya, akan tetapi dalam dunia pendidikan sangat berhubungan dengan dunia luar yang nyata. Pendidikan terdiri dari berbagai elemen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang diharapkan bersama, dari hal itu dapat disebut bahwa pendidikan sebagai suatu sistem.
- Pendidikan sebagai suatu sistem tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan baik fisik maupun makhluk hidup yang lain, karena pelajaran tidak hanya didapat dari pelajaran sekolah ataupun lembaga pendidikan formal, namun pendidikan juga membutuhkan pelajaran dari alam atau lingkungan sekitar.

Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Yunani *systema*, yang berarti sehimpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Istilah sistem adalah suatu konsep yang abstrak. Definisi tradisional menyatakan bahwa sistem adalah seperangkat komponen atau unsur-unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai satu tujuan.

Idris dan Jamal (1992) mengemukakan bahwa sistem adalah kesatuan yang terdiri atas komponen-komponen atau elemen-elemen atau unsur-unsur sebagai sumber-sumber yang mempunyai hubungan fungsional yang teratur, tidak sekadar acak, yang saling membantu untuk mencapai suatu hasil (produk).

Sebagai contoh, tubuh manusia merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen, antara lain jaringan daging, otak, urat-urat darah, syaraf, dan tulang-tulang. Setiap komponen-komponen itu mempunyai fungsi-fungsi sendiri (fungsi yang berbeda-beda) dan satu sama lain saling berkaitan sehingga merupakan suatu kesatuan yang hidup. Dengan kata lain, semua komponen itu berinteraksi sedemikian rupa sehingga mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

An illustration on the left side of the slide shows several stylized figures in business suits running through a large, light blue gear. The gear is composed of smaller, darker blue and green gears. The figures are in various stages of a running stride, suggesting movement and progress. The overall theme is business, industry, and forward motion.

Sistem kependidikan merupakan perangkat sarana yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain dalam rangka melaksanakan proses pembudayaan masyarakat yang menumbuhkan nilai-nilai yang sama sebangun dengan cita-cita yang diperjuangkan oleh masyarakat itu sendiri.

Sistem pendidikan pada hakikatnya adalah seperangkat sarana yang dipolakan untuk membudayakan nilai-nilai budaya masyarakat yang dapat mengalami perubahan-perubahan bentuk dan model sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup masyarakat dalam rangka mengejar cita-cita hidup yang sejahtera lahir maupun batin.

Pendidikan Sebagai Suatu Sistem

Usaha pendidikan menyangkut tiga unsur pokok, yaitu: unsur masukan, unsur proses usaha itu sendiri, dan unsur hasil usaha. Hubungan ketiga unsur itu dapat diilustrasikan pada Gambar 1.

Masukan usaha pendidikan ialah peserta didik dengan berbagai ciri-ciri yang ada pada diri peserta didik itu (antara lain bakat, minat, kemampuan, keadaan jasmani,). Dalam proses pendidikan terkait berbagai hal, seperti pendidik, kurikulum, gedung sekolah, buku, metode mengajar, dan lain-lain, sedangkan hasil pendidikan dapat meliputi hasil belajar (yang berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan) setelah selesainya suatu proses belajar mengajar tertentu. Dalam rangka yang lebih besar, hasil proses pendidikan dapat berupa lulusan dari lembaga pendidikan (sekolah) tertentu.

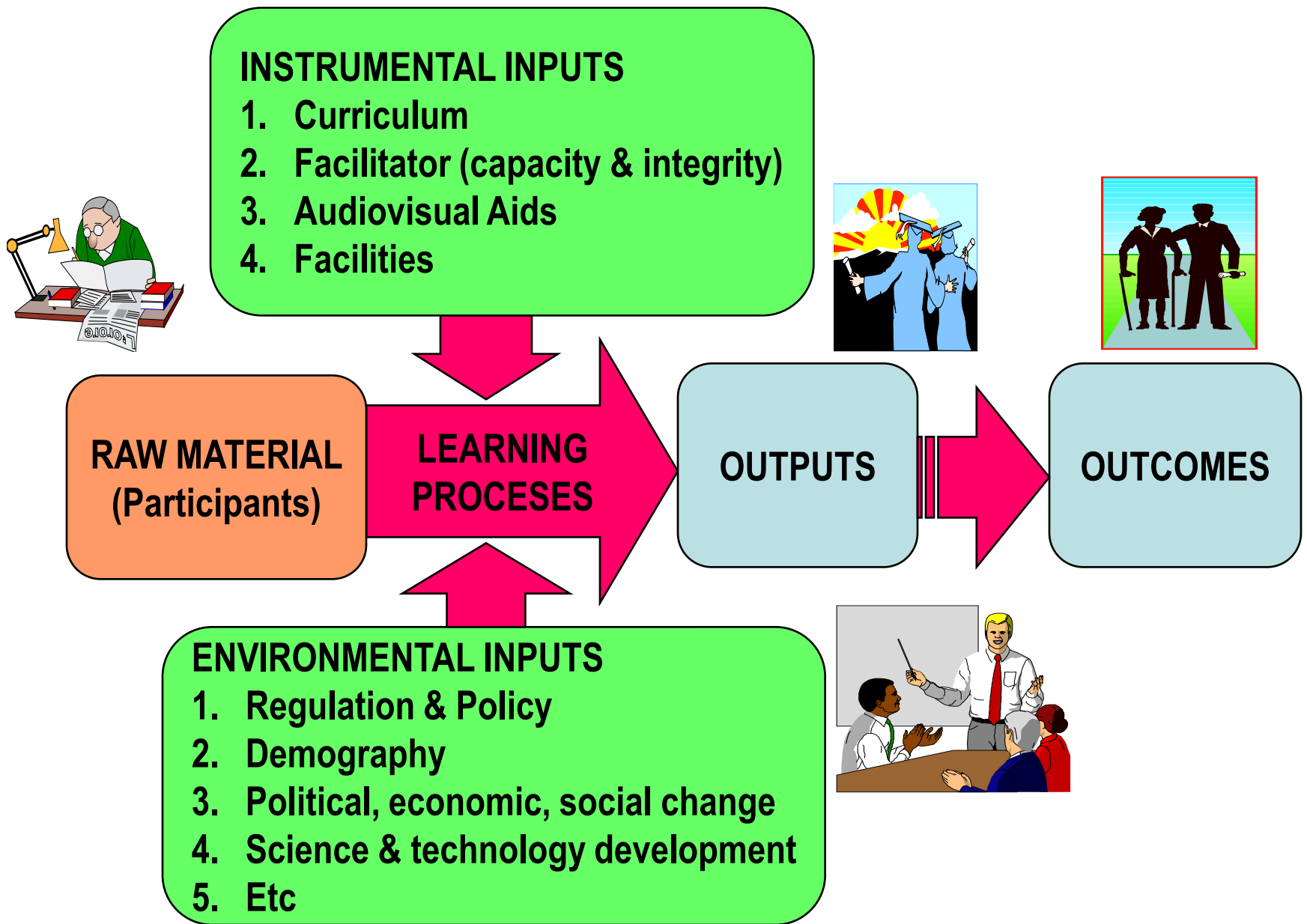


DOCTORATE

MASTER'S

BACHELOR'S

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2011) menjelaskan pula bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang mempunyai unsur – unsur: tujuan / sasaran pendidikan, peserta didik, pengelola pendidikan, struktur / jenjang, kurikulum, dan peralatan / fasilitas.



Gambar 1 Pendidikan Sebagai Suatu Sistem



Segala sesuatu yang masuk dalam sistem dan berperan dalam proses pendidikan disebut masukan pendidikan. Lingkungan hidup menjadi sumber masukan pendidikan.

Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pendidikan diantaranya: filsafat negara, agama, sosial, kebudayaan, ekonomi, politik, dan demografi. Ketujuh faktor ini merupakan suprasistem pendidikan.

Pendidikan sebagai suatu sistem berada bersama, terikat, dan tertunen di dalam suprasistemnya yang terdiri dari tujuh sistem tersebut. Berarti membangun suatu lembaga pendidikan baru atau memperbaiki lembaga pendidikan lama, tidak dapat memisahkan diri dari suprasistem tersebut.

Combs (1982) mengemukakan dua belas komponen pendidikan:

Komponen	Deskripsi
Tujuan dan Prioritas	Fungsinya mengarahkan kegiatan sistem. Hal ini merupakan informasi tentang apa yang hendak dicapai oleh sistem pendidikan dan urutan pelaksanaannya.
Peserta Didik	Fungsinya ialah belajar. Diharapkan peserta didik mengalami proses perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan umum pendidikan.
Manajemen	Fungsinya mengoordinasikan, mengarahkan, dan menilai sistem pendidikan. Komponen ini bersumber pada sistem nilai dan cita-cita yang merupakan informasi tentang pola kepemimpinan dalam pengelolaan sistem pendidikan.
Struktur dan Jadwal Waktu	Fungsinya mengatur pembagian waktu dan kegiatan.
Isi dan Bahan Pengajaran	Fungsinya untuk menggambarkan luas dan dalamnya bahan pelajaran yang harus dikuasai peserta didik.
Guru dan Pelaksana	Fungsinya menyediakan bahan pelajaran dan menyelenggarakan proses belajar untuk peserta didik.
Alat Bantu Belajar	Fungsinya untuk memungkinkan terjadinya proses pendidikan yang lebih menarik dan lebih bervariasi.
Fasilitas	Fungsinya untuk tempat terselenggaranya proses pendidikan.
Teknologi	Fungsinya memperlancar dan meningkatkan hasil guna proses pendidikan. Yang dimaksud dengan teknologi ialah semua teknik yang digunakan sehingga sistem pendidikan berjalan dengan efisien dan efektif.
Pengawasan Mutu	Fungsinya membina peraturan-peraturan dan standar pendidikan.
Penelitian	Fungsinya untuk memperbaiki dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan penampilan sistem pendidikan.
Biaya	Fungsinya melancarkan proses pendidikan dan menjadi petunjuk tentang tingkat efisiensi sistem pendidikan.

Pengertian Pendidikan Nasional

- Suatu sistem pendidikan yang berdiri di atas landasan dan dijiwai oleh falsafah hidup suatu bangsa dan tujuannya bersifat mengabdikan kepada kepentingan dan cita-cita nasional bangsa tersebut;
- Suatu usaha untuk membimbing para warga Negara Indonesia menjadi Pancasila, yang berprinsip, berdasarkan Ketuhanan berkesadaran masyarakat dan mampu membudayakan alam sekitar;
- Pendidikan nasional adalah pendidikan yang *berdasarkan*: Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan Nasional Sebagai Suatu Sistem

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

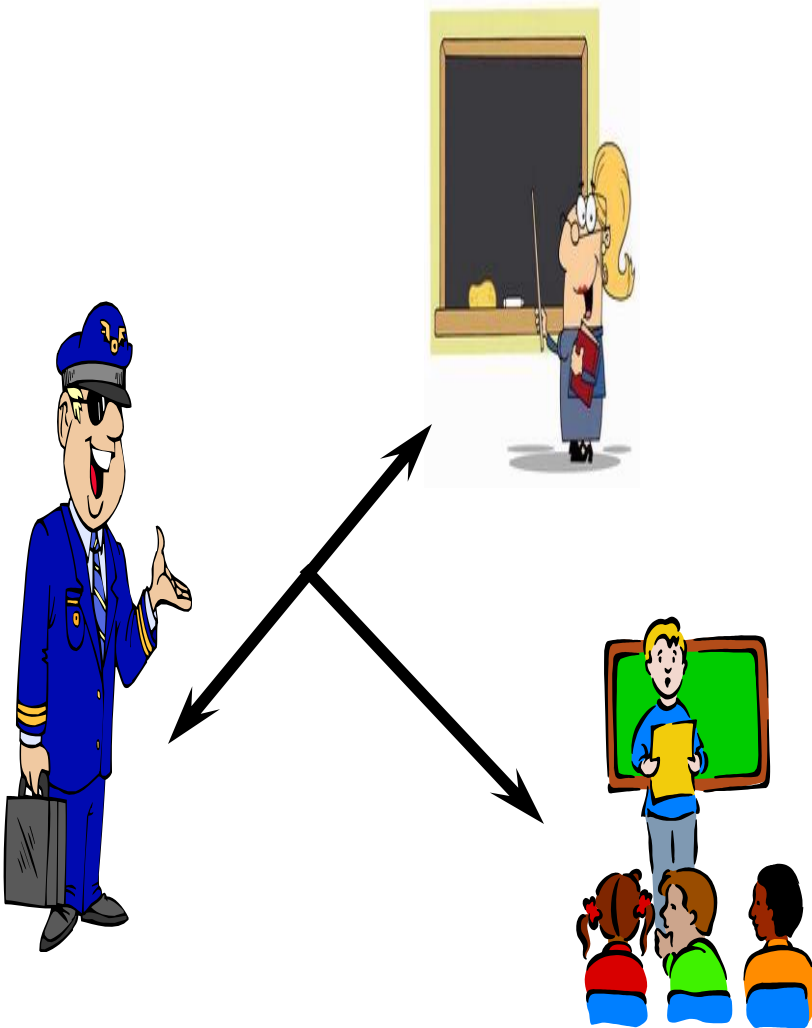
Pendidikan nasional *berfungsi* mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, *bertujuan* untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional itulah dilaksanakan proses pendidikan di Indonesia. Idris dan Jamal (1992) mengemukakan bahwa pendidikan Nasional sebagai suatu sistem adalah karya manusia yang terdiri dari komponen – komponen yang mempunyai hubungan fungsional dalam rangka membantu terjadinya proses transformasi atau perubahan tingkah laku seseorang sesuai dengan tujuan nasional seperti tercantum dalam Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.



Simpulan:

- **Sistem adalah totalitas himpunan bagian-bagian yang satu sama lain berinteraksi dan bersama-sama untuk mencapai satu tujuan atau sekelompok tujuan dalam suatu lingkungan tertentu;**
- **Sistem pendidikan adalah seperangkat unsur yang terdapat dalam pendidikan yang saling terkait sehingga membentuk satu kesatuan dalam mencapai tujuan bersama;**
- **Komponen pendidikan yaitu: tujuan dan prioritas, peserta didik, manajemen atau pengelolaan, struktur dan jadwal waktu, isi dan bahan pengajaran, guru dan pelaksana, alat bantu belajar, fasilitas, teknologi, pengawasan mutu, penelitian, dan biaya;**
- **Sistem pendidikan pada hakikatnya adalah seperangkat sarana yang dipolakan untuk membudayakan nilai-nilai budaya masyarakat yang dapat mengalami perubahan-perubahan bentuk dan model sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup masyarakat dalam rangka mengejar cita-cita hidup yang sejahtera lahir maupun batin. Pendidikan Nasional adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.**



IMPLIKASI KONSEP PENDIDIKAN

Pendidik dan penyelenggara memiliki hubungan yang memengaruhi pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan. Pendidik dan penyelenggara harus memahami peranan dan tanggung jawabnya dengan memerhatikan kepentingan siswa guna meningkatkan mutu pendidikan.

PENDIDIKAN HANYA UNTUK MANUSIA

Pernyataan mendasar terkait pendidikan untuk manusia (Sadulloh, 2011:68):

- 1) Manusia dapat memiliki, memperbaiki, dan/atau mengembangkan hati nurani, perasaan, nilai, atau norma-2 susila**
- 2) Manusia dapat memiliki, memperbaiki, dan/atau mengembangkan pengetahuan**
- 3) Manusia dapat memiliki, memperbaiki, dan/atau mengembangkan keterampilan**

Dilahirkan tak berdaya



Dilahirkan tak langsung dewasa

Manusia perlu dididik?

Manusia makhluk sosial



Anekdote:

Sekiranya binatang mempunyai kemampuan menalar, maka bukan harimau Jawa yang sekarang ini akan dilestarikan supaya jangan punah, melainkan manusia Jawa. Usaha pelestarian itu dipimpin oleh Menteri Lingkungan Hidup yang bukan bernama Prof. Gusti Muhammad Hatta, melainkan seekor harimau yang bergelar profesor.

Proses mendapatkan pengetahuan yang benar melalui suatu kegiatan berpikir dalam menarik suatu kesimpulan yang menghasilkan pengetahuan, jadi bukan dari hasil perasaan. Proses penemuan kebenaran dimana tiap-tiap jenis penalaran mempunyai kriteria kebenarannya masing-masing.



REHAT

**Ilmu kasil mung kejobo nem
perkoro, kang bakal tak critak'ake:**

- 1. Kumpulo kanti pertilo;**
- 2. Rupane lipad lobo;**
- 3. Sabar;**
- 4. Ono sangune;**
- 5. Piwulange guru;**
- 6. Sing suwe masane.**



IG

Jangan bersedih.....!!

Kita akan bertemu lagi minggu depan

Terima Kasih

